

Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT.Antam Tbk)

Herda Sabriyah Dara Kospa¹⁾

¹⁾ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri
Jl. Jend Sudirman No. 629 KM 4.5 Palembang
e-mail: darakospa@uigm.ac.id

ABSTRACT

Companies must concern to the society by prioritizing long-term interests and sustainability through CSR programs. Sustainability can be achieved if the company gives responsibility to the social and environmental dimensions as well as economic side. The implementation of CSR done by PT Antam, Tbk consists of three programs, they are: Community Development Program, Partnership Program and Community Development Program. All villages around PT Antam Tbk received all programs, including rural infrastructure development, education development, health improvement, capital assistance, and training for business development. In addition, there are three activities under the community development program, namely: development of partnership programs (PK), Community Development (BL), and community development, which give positive impact to the community. They hope this program will be continued in the future. This study suggests that the company must maintain and increase concern for the environment and society in order to create a sustainable environment and a welfare society. After that, companies must strive for doing CSR programs to empower community and sustainability until PT Antam Tbk does not operate again in that area. Lastly, for all companies not to consider CSR as an activity to waste money, but as a means of investment. These CSR activities must be well-designed and well-planned, not merely to maintain the existence of a company, so that the program can be targeted and the community fully benefits from the existence of these CSR programs.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Community Development, Sustainability

ABSTRAK

Corporate Sosial Responsibility (CSR) itu sendiri merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan terhadap daerah dan masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung Pihak perusahaan dituntut memiliki kepedulian terhadap masyarakat dengan mengedepankan kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan daripada kepentingan kepentingan sesaat melalui program CSR. Corporate Social Responsibility (CSR) bukan lagi sekadar kewajiban perusahaan, tetapi menjadi sebuah strategi yang dikembangkan oleh perusahaan. Implementasi CSR yang dilakukan PT Antam Tbk terdiri dari tiga bentuk, yaitu Program Pengembangan Kemasyarakatan, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Semua desa yang ada di sekitar PT Antam Tbk menerima ketiga program tersebut, antara lain berbentuk pembangunan infrastruktur desa, pengembangan pendidikan, perbaikan kesehatan, bantuan modal, dan pelatihan untuk pengembangan usaha.. Selain itu, ada ketiga program yang ditangani oleh PT Antam yang bermuatan pengembangan masyarakat, yaitu : pengembangan program kemitraan (PK), Bina Lingkungan (BL), dan pengembangan masyarakat, disambut positif oleh masyarakat. Masyarakat berharap bantuan ini akan diperbesar dari tahun ke tahun. Diharapkan perusahaan-perusahaan yang melakukan CSR mempertahankan dan meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang bersih dan masyarakat yang lebih baik, Kedua, upayakan program CSR dapat membangun kemandirian masyarakat dan sustainable (berlanjut) hingga saat PT Antam Tbk tidak beroperasi kembali di wilayah tersebut dan Ketiga, bagi semua perusahaan untuk tidak menganggap CSR sebagai kegiatan menghambur-hamburkan uang, tapi dijadikan sarana investasi. Kegiatan CSR tersebut harus dirancang dengan baik dan penuh perencanaan, bukan semata-mata hanya untuk menjaga eksistensi sebuah perusahaan, sehingga program dapat tepat sasaran dan masyarakat mendapat manfaat secara penuh dari adanya program-program CSR tersebut.

Kata Kunci : CSR, Pemberdayaan Masyarakat, Keberlanjutan

1. Pendahuluan

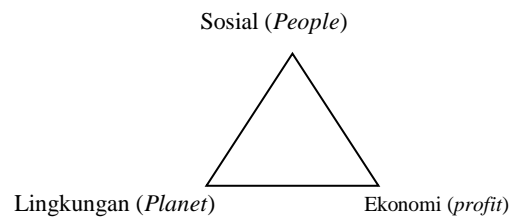
Pasal 74 Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebuah perusahaan berkewajiban melaksanakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). Pasal tersebut menyebutkan bahwa “perseroan yang menjalankan kegiatan/usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya” (Susanto, 2007).

Pasal tersebut juga mencantumkan bahwa perusahaan yang tidak menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan keluarnya peraturan tersebut serentak menuai kontroversi dari pihak perusahaan. Ada sebagian perusahaan yang merasa keberatan dengan keputusan tersebut, namun sebaliknya ada juga sebagian perusahaan yang tidak terlalu memperdulikan atau tidak merasa berat akan pasal tersebut.

Pihak perusahaan dituntut memiliki kepedulian terhadap masyarakat dengan mengedepankan kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan daripada kepentingan sesaat melalui program CSR (Alizar, dkk, 2006). Corporate Sosial Responsibility (CSR) itu sendiri merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan terhadap daerah dan masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam prinsip responsibility, penekanan yang signifikan diberikan pada kepentingan stakeholders perusahaan. Di sini perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan stakeholders perusahaan, menciptakan nilai tambah (value added) dari produk dan jasa bagi stakeholders perusahaan, dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya.

Elkington dalam Wibisono (2007) memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P”, dimana selain mengejar profit perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Banyaknya definisi CSR menawarkan sebuah kesamaan, yaitu keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis dan perhatian terhadap aspek sosial serta lingkungan (Wibisono, 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kegiatannya juga harus memperhatikan tiga hal yaitu profit, masyarakat dan lingkungan. Ketiganya harus berjalan secara sinergis dan berkesinambungan agar tercipta iklim perusahaan yang baik sehingga eksistensi perusahaan juga terjamin dengan citra atau reputasi positif yang didapatnya dari konsumen dan masyarakat. Hal ini dapat digambarkan melalui korelasi antara dimensi ekonomi, social budaya dan lingkungan yang saling terkait dan terintegrasi agar menghasilkan usaha atau kegiatan yang berkelanjutan. Hubungan ini diilustrasikan dalam bentuk segitiga sebagai berikut :



Gambar 1. Korelasi antara dimensi ekonomi,

Corporate Social Responsibility (CSR) menggagas bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines. Elkington mengembangkan konsep triple bottom line dalam istilah economic prosperity, environmental quality dan social justice (Wibisono, 2007).

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (sustainable). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan hidup.

Manfaat lain bagi perusahaan yang mengimplementasikan CSR di samping aktivitas perusahaannya terfokus pada tiga perhatian seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu profit, lingkungan dan masyarakat. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan dividen bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah.

Manfaat memberi perhatian kepada lingkungan sekitar yaitu perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang, selain itu perusahaan juga ikut mengambil bagian dalam aktivitas manajemen bencana. Manfaat yang terakhir yaitu bagi masyarakat, dimana perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki di berbagai bidang. Kompetensi yang meningkat ini pada gilirannya diharapkan akan mampu dimanfaatkan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kini kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi tren global seiring dengan dikeluarkannya Pasal 74 Undang-undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan juga semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM). Sebagai contoh, boikot terhadap produk sepatu Nike oleh warga di negara Eropa dan Amerika Serikat terjadi ketika pabrik pembuat sepatu Nike di Asia dan Afrika diberitakan mempekerjakan anak di bawah umur.

Corporate Social Responsibility (CSR) bukan lagi sekadar kewajiban perusahaan, tetapi menjadi sebuah strategi yang dikembangkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan begitu banyak upaya, waktu, dan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan seperti *community development*. Pemberian dana bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan, yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam jumlah yang tidak sedikit, yang sering dilabelkan dengan nama program *community development* dijadikan indikator bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawabnya (Alizar, dkk, 2006). Timbal baliknya bagi perusahaan sebagai institusi bisnis seharusnya juga ada. Jadi, menjalankan program CSR bukan sekadar menjalankan dengan penuh kesadaran hati tetapi juga perhitungan dan strategi yang tepat. Baik strategi bagi komunitas yang dibangun maupun strategi bagi perusahaan itu sendiri.

Perusahaan pertambangan dengan perusahaan *consumer goods* tentunya menghadapi situasi yang berbeda. Perusahaan pertambangan akan menghadapi isu perusahaan lingkungan di sekitar areal pertambangan. Sedangkan perusahaan *consumer goods* berhadapan dengan pasar konsumen. Masalah sosial dan lingkungan akan memiliki derajat relevansi yang lebih besar untuk orang-orang di sekitar daerah pertambangan dibandingkan konsumen di perkotaan. PT Antam Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan yang merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi mineral logam di Indonesia. Komoditas andalan mereka saat ini adalah nikel dan emas. Temuan cadangan emas Pongkor ini, hingga saat ini merupakan yang terbesar di Pulau Jawa. Hal tersebut semakin mengukuhkan nama PT Antam Tbk sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertambangan, setelah mengeksplorasi nikel kadar tinggi dan beberapa variannya, melalui pabrik mereka di Pomalaa, Sulawesi Tenggara (Annual Report Antam, 2006).

PT Antam Tbk memiliki sensitivitas yang tinggi dalam isu-isu yang berkaitan dengan hal tersebut, oleh karenanya perusahaan berusaha melakukan yang terbaik untuk menghormati hak-hak komunitas serta warisan budaya mereka (Susanto, 2007). Bagi PT Antam Tbk, keterlibatan dan kemitraan dengan para stakeholder, terutama dengan masyarakat lokal merupakan prioritas utama. Disamping kegiatan usahanya PT Antam Tbk telah melakukan kewajiban mereka dalam melaksanakan CSR. Bentuk tanggung jawab sosial yang telah dilakukan PT Antam Tbk difokuskan pada empat bidang perhatian yang diberi nama Kompas, sesuai empat arah mata angin. North untuk Nature, South untuk Social, West untuk Well being dan East untuk Economic. Paparan di atas menunjukkan bahwa PT Antam Tbk selaku perusahaan pertambangan telah melaksanakan kewajiban CSR dengan komitmen mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat sekitar pertambangan dengan mendayagunakan semua potensi yang ada di lingkungan.

Sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan tentunya potensi terjadinya dampak besar sekali, baik dampak positif maupun dampak negatif yang dapat menimpa para stakeholder, terutama yang berhubungan dengan komunitas tempat perusahaan beroperasi. Atas dasar latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui CSR yang diimplementasikan oleh PT Antam Tbk dalam arti apakah strategi pendekatan pengimplementasian CSR tersebut dianggap tepat dan telah menyentuh kebutuhan masyarakat.

Melihat dari penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sebagai bentuk komitmen mereka untuk mengembangkan komunitas sekaligus mempertahankan eksistensi perusahaan beberapa perusahaan tambang telah melaksanakan kewajiban CSR-nya dengan baik. Namun walaupun telah menjalankan kewajibannya dalam CSR, masih saja ditemui kendala-kendala dalam keberlangsungan kegiatan bisnis, maka perumusan masalah yang akan penulis kaji yaitu mengenai bagaimanakah pengimplementasian CSR yang dilakukan PT Antam Tbk.

2. Pembahasan

Antam adalah perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Kekuatan utama PT Antam Tbk. adalah biaya operasi kami yang rendah, cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang luas dan berkualitas tinggi, struktur finansial yang solid, pengalaman selama hampir empat puluh tahun, lokasi kami di Indonesia yang kaya akan sumber daya mineral, wilayah eksplorasi yang luas dan karyawan yang loyal dan berdedikasi. Komoditas usaha pertambangan kami adalah nikel, emas dan bauksit.

Tujuan utama Antam adalah untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih baik serta melaksanakan hal tersebut dengan cara yang berkesinambungan. Strategi utama Antam adalah untuk mendapatkan nilai sebanyak mungkin dari cadangan perusahaan dengan bergerak ke bidang hilir dan melakukan kegiatan-kegiatan pengolahan yang mempunyai nilai tambah lebih besar daripada hanya sekedar mengeksplorasi bijih. Antam juga mempertimbangkan untuk mendiversifikasikan usahanya ke komoditas tambang lainnya selama hal tersebut mendatangkan imbal hasil yang baik dan sesuai dengan bisnis Antam. Secara umum Antam lebih tertarik pada asset yang berada di Indonesia karena hal tersebut mendatangkan imbal hasil yang lebih baik dan kami memiliki keunggulan kompetitif karena pengalaman dan pengetahuan Antam dalam menjalankan usaha tambang di negara ini.

A. Program CSR PT Antam Tbk.

Konsep CSR Antam memadukan perspektif global yang diselaraskan dengan konteks nasional, lokal, komitmen perusahaan, kepentingan pemangku kepentingan, dan tujuan dari tanggung jawab sosial itu

sendiri. Inti dari konsep CSR Antam adalah:

1. Komitmen perusahaan,
2. Bekerjasama dengan para pemangku kepentingan,
3. Membangun kualitas hidup yang lebih baik,
4. Masyarakat sekitar operasi yang utama,
5. Program terpadu dan berkelanjutan.

Penekanan dari komitmen perusahaan tersebut adalah Antam memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan CSR, baik pada tataran lokal, nasional, maupun internasional. Konsep CSR Antam diwujudkan dengan adanya komitmen internal untuk mencapai kepercayaan (trust building) antara masyarakat dan perusahaan, membentuk citra perusahaan yang lebih baik, menciptakan investasi bagi kesinambungan bisnis, dan sarana perusahaan dalam berkontribusi terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar. Indikator kinerja program CSR adalah keberlanjutan (sustainability), dampak (impact), dan cakupan (outreach).

Program CSR Antam adalah sebagai berikut:

1) Program Kemitraan

Program Kemitraan (PK) Antam dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan modal usaha dan investasi. Bantuan ini merupakan dana bergulir (revolving fund) yang diambil dari penyisihan maksimal 2% laba bersih tahun sebelumnya. Dalam skala prioritas, pelaksanaan bantuan pinjaman dana diperuntukkan bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah, termasuk koperasi yang berda dalam wilayah oprasi Antam. Peruntukkan ini tidak hanya kepada perorangan, tetapi juga kepada kelompok usaha yang memiliki jenis usaha yang sama.

Selain memberikan bantuan pinjaman modal, Antam juga melakukan pembinaan bagi semua mitra binaan yang disebut dengan capacity building. Melalui pembinaan ini Antam berusaha meningkatkan kualitas mitra binaan sehingga mereka diharapkan tidak hanya bersandar pada bantuan perusahaan terus-menerus, namun mampu berkeaktifitas menuju kemandirian usaha.

2) Dana Program Kemitraan

Sebagai BUMN pembina, Antam dapat menyalurkan dana pinjaman kepada mitra binaannya secara langsung atau melalui kerjasama dengan BUMN Penyalur dan/atau Lembaga penyalur linnya. Bentuk kerjasama penyalur dana ini dilakukan berdasarkan kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak, serta sesuai degan peraturan yang berlaku.

3) Kinerja Program Kemitraan

Kinerja Program Kemitraan dinilai darei erekitifitas dana yang disalurkan, yakni kemafaata dana tersebut bagi penerima dana, serta tingkat kolektibilitas berupa tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian ini adalah pengembalian angsuran yang di dalamnya termasuk jasa administrasi.

4) Program Bina Lingkungan

Kepekaan Antam atas masalah sosial merupakan wujud kepedulian Antam pada pembangunan

masyarakat yang berkualitas. Hal ini yang mendasari Antam melakukan program Bina Lingkungan (BL) yang terstruktur, disamping ketaatan memenuhi peraturan pemerintah. Program Bina Lingkungan (BL) merupakan bentuk pengembalian sebagian keuntungan perusahaan untuk kepentingan sosial dan pemberdayaan masyarakat, khususnya disetiap daerah operasi perusahaan yang bersangkutan. Dana yang digunakan adalah maksimal 2% dari laba bersih perusahaan.

a. Program BUMN Peduli

Program BUMN Peduli 008 dititikberatkan pada dua kegiatan, yakni perogram BUMN peduli pangan dengan memberikan bantuan langsung pangan dan program BUMN peduli pendidikan dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan.

b. BUMN Peduli Pangan

Dalam program BUMN peduli pangan, Antam berpartisipasi menyalurkan sembako ke seluruh wilayah operasi Antam sebanyak 17.541 paket dengan nilai Rp 1,75 miliar. Masyarakat yang menerima bantuan adalah masyarakat yang paling terkena dampak kenaikan harga, yaitu keluarga kurang mampu dan berpenghasilan rendah disekitar wilayah operasi Antam. Bantuan paket sembako yang dibagikan berisi gula pasir, minyak goreng, susu kental manis, sirup, mie instan serta tepunt terigu.

c. BUMN Peduli Pendidikan

Program BUMN peduli pendidikan dibagi menjadi beberapa program. Untuk lebih memaksimalkan program tersebut, Antam ikut aktif dan fokus berpartisipasi pada tiga kegiatan di tempat yang terpisah, yakni Program Hartomo Mekanik Training Center (HMTTC), Balai Besar Pelatihan Kerja Independen (BBLKI) dab International Garmen Training Center (IGTC).

d. Pemberian Beasiswa

Antam memberikan perhatian besar pada pendidikan anak Indonesia. Antam yakin bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan memberantas kemiskinan. Disamping itu, melalui pendidikan, Antam mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan bangsa menuju masyarakat yang mandiri,serta menciptakan kesempatan bersaing secara nasional maupun internasional. Kepedulian ini diwujudkan dalam bentuk bantuan pendidikan berupa beasiswa,juga bantuan honor guru,serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan seperti pembangunan gedung sekolah,pagar sekolah, dan pemberian buku pembelajaran. Bentuk beasiswa yang diberikan oleh Antam mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pemberian beasiswa tersebut dioeruntukan bagi pelajar yang tidak mampu namun berprestasi. Khusus untuk beasiswa perguruan tinggi diberikan kepada mahasiswa terpilih, yakni kepada putera daerah. Dalam memberikan beasiswa tingkat strata satu ini Antam bekerjasama dengan berbagai Universitas di Indonesia,misalnya Universitas Haluleo, Kendari;

- Universitas 19 November, Kolaka; Universitas Hasanuddin, Makassar.
- e. Peningkatan Kesehatan
Sebagai upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, Antam terlibat aktif dalam perbaikan gizi, khususnya untuk anak balita serta kesehatan masyarakat setempat.
 - f. Sarana Ibadah
Di samping fasilitas sosial, umum dan kesehatan, Antam memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah untuk berbagai agama dalam jumlah yang seimbang. Beberapa kegiatan untuk mendukung sarana ibadah dilakukan misalnya di pulau Malin, Kecamatan Bintan Timur, dan di Kampung Kalong, Pongkor, Jawa Barat. Pembuatan mushola di Pulau Malin dilakukan memenuhi permintaan masyarakat yang memang tidak mempunyai tempat ibadah yang memadai. Pembangunan ini dilakukan bekas tambang. Sedangkan renovasi Masjid Al-Azhar di Pongkor dilakukan karena kondisi masjid yang sudah tidak layak pakai. Renovasi ini dikerjakan bersama-sama dengan masyarakat setempat. Perhatian Antam tidak terhenti pada pembangunan infrastruktur semata. Dalam bidang keagamaan ini Antam turut berpartisipasi dalam berbagai program seperti penyelenggaraan MTQ Maluku Utara serta perayaan hari-hari besar agama lainnya.
 - g. Disamping fasilitas sosial, umum dan kesehatan, Antam memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah untuk berbagai agama dalam jumlah yang seimbang. Beberapa kegiatan untuk mendukung sarana ibadah dilakukan misalnya di pulau Malin, Kecamatan Bintan Timur, dan di Kampung Kalong, Pongkor, Jawa Barat. Pembuatan mushola di Pulau Malin dilakukan memenuhi permintaan masyarakat yang memang tidak mempunyai tempat ibadah yang memadai. Pembangunan ini dilakukan bekas tambang. Sedangkan renovasi Masjid Al-Azhar di Pongkor dilakukan karena kondisi masjid yang sudah tidak layak pakai. Renovasi ini dikerjakan bersama-sama dengan masyarakat setempat. Perhatian Antam tidak terhenti pada pembangunan infrastruktur semata. Dalam bidang keagamaan ini Antam turut berpartisipasi dalam berbagai program seperti penyelenggaraan MTQ Maluku Utara serta perayaan hari-hari besar agama lainnya.
 - h. Bantuan Bencana Alam
Antam selalu cepat tanggap dalam memberikan bantuan sosial pada korban bencana alam dalam skala nasional maupun lokal. Bentuk bantuan yang diberikan adalah makanan dan minuman, pakaian, obat-obatan, termasuk penyediaan tenaga dokter.
 - i. Pelestarian Alam Program unggulan BL Antam pada pelestarian alam adalah dibangunnya Model Kampung Konservasi (MKK) di wilayah Kecamatan Nanggung, Pongkor- Jawa Barat. MKK merupakan kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mereka melakukan penanaman lahan-lahan tidur dengan tanaman yang bernilai ekonomis serta bertujuan untuk menjaga

ekosistem hayati yang disekitarnya. Kelompok MKK bekerja sama dengan pihak Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) berencana melakukan konservasi lahan kritis dengan lebih terarah dan sekaligus membantu menjaga habitat suaka yang ada di Taman Nasional tersebut. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kondisi lingkungan dan pelestarian alam dapat terjaga dengan lebih baik.

B. Kajian Program CSR PT Antam Tbk

Program CSR Antam Tbk., dapat dilihat dari tiga bidang yaitu:

- 1) Bidang Ekonomi
Sebagai perusahaan pertambangan dan pengelolaan mineral terkemuka, kegiatan operasi Antam yang terintegrasi bertujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pencapaian nilai dan kinerja ekonomi perusahaan yang baik menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial yang semakin terpolo. Bentuk tanggung jawab perusahaan di bidang ekonomi ditunjukkan dengan berkontribusi secara aktif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat melalui Program Kemitraan (PK). Antam juga memaparkan kontribusi perusahaan terhadap Negara melalui pembayaran pajak, royalti, dan deviden.
- 2) Bidang Lingkungan
Antam mewujudkan komitmen pada pelestarian lingkungan dengan melakukan penutupan tambang sesuai peraturan. Kegiatan pemulihan lingkungan pasca tambang ini disesuaikan dengan tata ruang dan telah berjalan dengan baik. Selain mempertahankan proses kunci dalam pengelolaan lingkungan dengan penerapan system manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001, Antam Pongkor berhasil meraih prestasi "PROPER Hijau". PROPER Hijau merupakan sertifikasi kedua di bawah PROPER Emas yang terbilang istimewa untuk didapatkan oleh perusahaan di bidang pertambangan karena berarti berhasil menerapkan pengelolaan lingkungan melebihi peraturan yang telah ditetapkan dan mengimplementasikan program CSR dengan baik.
- 3) Bidang Sosial
Tanggung jawab Antam di bidang social diwujudkan dalam program Pengembangan Masyarakat (*community development/ Comdev*) dan Bina Lingkungan. Kegiatan Pengembangan Masyarakat bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui pemberian beasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan, serta kegiatan social yang mengarah pada bantuan masyarakat, misalnya pembangunan infrastruktur dan pembagian sembako. Kegiatan tanggung jawab di bidang Comdev dan bina lingkungan ini dilakukan secara terus menerus dan merata di seluruh wilayah operasi Antam. Pencapaian Antam yang menonjol dalam bidang social ditandai dengan meningkatnya secara signifikan tingkat

kesejahteraan, tingkat kesehatan, tingkat kualitas pendidikan, misalnya yang terjadi di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, daerah di mana Unit Bisnis Pertambangan Nikel Antam beroperasi. Pencapaian ini tidak hanya berdampak langsung pada masyarakat di daerah tersebut, namun mendorong kerjasama yang lebih erat antara perusahaan dan pemerintah. Pencapaian tersebut menggambarkan prinsip dasar kegiatan tanggung jawab social dalam tiga pilar utama (trimitra): perusahaan, pemerintah, dan masyarakat yang saling berhubungan, serta tali temali antar program yang tidak dapat dipisahkan (*triple bottom line*).

Perusahaan pertambangan seperti Antam, rentan terhadap isu-isu lingkungan dan keselamatan. Oleh karena itu dalam kegiatan pertambangan, Antam haruslah berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan, memperhatikan kelestarian lingkungan, serta berpartisipasi mengembangkan masyarakat disekitar kegiatan pertambangan. Selain itu, operasi penambangan pada saat sekarang tidak hanya memerlukan lisensi formal yang berbentuk izin eksplorasi atau eksploitasi, melainkan juga dukungan sosial. Dukungan sosial itulah yang mengamankan kegiatan penambangan. Dukungan ini hanya akan diperoleh bila masyarakat di sekitar operasi Antam tidak dirugikan, tetapi justru memperoleh manfaat atas keberadaan perusahaan.

Antam tetap harus secara terus menerus melakukan analisis dan respons terhadap tantangan yang dihadapi dalam bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk mendukung pengembangan strategi yang berkelanjutan dalam bentuk pembuatan program yang memang dibutuhkan. Meningkatkan profesionalitas unit pelaksana CSR di masing-masing Unit Bisnis.

Analisis dampak secara mendalam merupakan langkah awal untuk memahami tantangan-tantangan keberlanjutan dan akan dicapai melalui transparansi dengan stakeholder. Antam melakukan usaha-usaha yang maksimal untuk mengevaluasi dampak-dampaknya melalui kolaborasi dengan karyawan dan para stakeholders yang terkena dampak terbesar. Oleh karena itu penerapan dan pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) Antam berfokus pada hal-hal yang dapat dilakukan di tataran lokal, sekalipun nasional, bahkan internasional. Pada intinya, Antam berupaya "menghidupkan" konsep pembangunan berkelanjutan melalui praktik dan implementasi kerja efektif sehari-hari. Hal ini dicapai dengan adanya panduan operasional bagi setiap individu di seluruh wilayah kegiatan Antam.

Antam dituntut untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang berada pada wilayah operasi Antam, sedangkan tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi karena ada proses evaluasi terlebih dahulu sehingga menyebabkan gangguan operasi produksi dan pada akhirnya perusahaan bisa tidak sustain. Namun sejauh ini Antam berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dan stakeholders yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi program CSR PT Antam, Tbk ini adalah seperti berikut:

- 1) Implementasi CSR yang dilakukan PT Antam Tbk terdiri dari tiga bentuk, yaitu Program Pengembangan Kemasyarakatan, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Semua desa yang ada di sekitar PT Antam Tbk menerima ketiga program tersebut, antara lain berbentuk pembangunan infrastruktur desa, pengembangan pendidikan, perbaikan kesehatan, bantuan modal, dan pelatihan untuk pengembangan usaha..
- 2) Secara administratif, ada ketiga program yang ditangani oleh PT Antam yang bermuatan pengembangan masyarakat, yaitu : pengembangan program kemitraan (PK), Bina Lingkungan (BL), dan pengembangan masyarakat, disambut positif oleh masyarakat. Masyarakat berharap bantuan ini akan diperbesar dari tahun ke tahun.

Adapun saran yang ditawarkan kepada PT Antam, Tbk dan juga bagi perusahaan-perusahaan lain adalah ; Pertama, yaitu tetap mempertahankan dan meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang bersih dan masyarakat yang lebih baik, Kedua, upayakan program CSR dapat membangun kemandirian masyarakat dan sustainable (berlanjut) hingga saat PT Antam Tbk tidak beroperasi kembali di wilayah tersebut dan Ketiga, bagi semua perusahaan untuk tidak menganggap CSR sebagai kegiatan menghambur-hamburkan uang, tapi dijadikan sarana investasi. Kegiatan CSR tersebut harus dirancang dengan baik dan penuh perencanaan, bukan semata-mata hanya untuk menjaga eksistensi sebuah perusahaan, sehingga program dapat tepat sasaran dan masyarakat mendapat manfaat secara penuh dari adanya program-program CSR tersebut.

Daftar Pustaka

- Alizar, M. Alizar. 2006. Hand Book : Corporate Social Responsibility (CSR) : Penerapan Prakarsa Multi Stakeholder dalam Mendukung Penerapan CSR yang Berkelanjutan pada Industri Minyak dan Gas Bumi.
- Annual report Antam : Sustainability Report Antam. 2006. Palembang : Fakultas Ekonomi Unsri didukung oleh Partnership For Governance Reform in Indonesia, Uni Eropa, dan P3EMFE Unsri.
- Susanto, A. B. 2007. Corporate Social Responsibility : A Strategic Management Approach. Jakarta : The Jakarta Consulting group.
- Wibisono, Yusuf. 2002. Membedah Konsep & Aplikasi CSR. Gresik : Fascho Publishing.